

UNS Terima Dana BOPTN Rp 43,678 Miliar

07 Januari 2013 | 13:56 wib

UNS Terima Dana BOPTN Rp 43,678 Miliar

SOLO, suaramerdeka.com - Tahun ini Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menerima Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sebesar Rp 43,678 miliar. Jumlah tersebut menurut Pembantu Rektor (PR) II UNS Prof Dr Jamal Wiwoho SH MHum meningkat 65 persen dari tahun sebelumnya yang hanya Rp 26 miliar.

"Sebelumnya pada 2012 UNS dapat Rp 26 miliar dan sekarang Rp 43 miliar," kata Pembantu Rektor (PR) II UNS Prof Dr Jamal Wiwoho SH MHum kepada wartawan di ruang kerjanya pada Senin (7/1).

Lebih lanjut dikemukakan, mulanya pada 26 Desember 2012 lalu UNS menerima dana BOPTN pada 2013 sejumlah Rp 42,202 miliar. Namun pada 4 Januari lalu UNS ternyata mendapat tambahan sejumlah Rp 1,475 miliar, sehingga total alokasi dana BOPTN yang diterima sejumlah Rp 43,678 miliar.

"Dana BOPTN yang masuk DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) awalnya Rp 42,202 miliar pada 26 Desember(2012) lalu, tetapi pada 4 Januari (2013) ada tambahan Rp 1,475 miliar dan total BOPTN menjadi Rp 43,678 miliar," jelasnya.

Alokasi dana BOPTN tersebut dibagi ke dalam tujuh kegiatan besar. Yakni penelitian dan pengabdian masyarakat senilai Rp 26,475 miliar, bahan praktikum senilai Rp 10 miliar, ESQ senilai Rp 2,1 miliar, dan ISO seluruh unit dan fakultas di UNS senilai Rp 1 miliar.

Kemudian untuk kegiatan perencanaan, keuangan, dan anggaran untuk kegiatan penunjang senilai Rp 750 juta, untuk dosen tetap non PNS UNS senilai Rp 3,5 miliar, serta honor dosen tamu luar negeri senilai Rp 452,755 juta.